

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pakaian dari sekedar kebutuhan berubah menjadi *passion* sampai sekarang telah berkembang menjadi industri besar yang biasa disebut *fashion*. Setiap tahun permintaan untuk pakaian terutama pakaian perempuan meningkat, pengembangan produk pakaian meningkat setiap tahun dan industri *fashion* telah menjadi sarana bagi para wirausahawan untuk mencoba berinovasi agar berada di atas pesaing. Hal tersebut menjadi alasan LAVE ingin menciptakan merek *apparel* wanita. LAVE menawarkan pakaian *semi formal* dengan unsur payet yang berbasiskan Kultur Indonesia, dengan desain yang simpel dan kualitas bahan yang unggul untuk wanita Indonesia berusia 20 hingga 34 tahun. Visi LAVE adalah menjadi pilihan utama *apparel* wanita *semi formal* dengan fitur payet yang bentuknya terinspirasi dari pola Kultur Indonesia.

Fokus bisnis LAVE pada tahun pertama adalah memperkenalkan merek, memperluas pasar dan meningkatkan kesadaran akan keuntungan produk LAVE. Selama 3 bulan bisnis berjalan, LAVE telah berhasil menjual 58 unit dengan total penjualan sebesar Rp15.865.000.

Uji kelayakan proyek bisnis dinyatakan melalui beberapa indikator keuangan. *Net Present Value* LAVE pada dua tahun pertama adalah Rp. 62.123.502,- yang merupakan selisih arus kas masuk dan modal awal, sedangkan *Payback Period* LAVE terjadi pada 1.082 tahun. LAVE memiliki *Return of Assets* 44,5% dalam 1 tahun proyeksi dan *Net Profit Margin* sebesar 19.92% dalam satu tahun.

Strategi untuk menjadi bisnis yang berkelanjutan adalah melalui peningkatan jalur distribusi penjualan, melakukan kegiatan pemasaran yang lebih interaktif dengan konsumen, konsistensi pemasok dan konveksi yang berkualitas, pelatihan sumber daya manusia, dan penyusunan anggaran yang baik sebagai tolak ukur kegiatan bisnis

Kata Kunci	:	Pakaian wanita, payet, kultur, semua ukuran, jahitan tangan
Bidang Usaha	:	<i>Fashion</i>

EXECUTIVE SUMMARY

Clothes have changed from needs into something more, something bigger than just a necessity, it turned into an industry that we called fashion. Ever since people are exposed to fashion, every year, demand for clothes, especially ladies's wears keep increasing, there are always improvement made and fashion industry has become a tools for designer to inovates. Seeing a major growth and how flames in Fashion Industry never seem to fade has encourage us to build LAVE to contribute in this industry. LAVE offers a semi-formal clothes with beads based on Indonesian's culture. With a versatile designs and top notch fabrics, it especially made for Indonesian women age of 20 to 34 years old. Our Vision as a company is to be the first choice in Women's Apparel that offers semi formal clothes with beads based on Indonesian's Culture.

LAVE's focus on the first year are to expose and increase awareness on our brand, get a wider market and rising awareness on benefit of our products. After actively operating for 3 months, we have successfully sold 58 pieces both from our first and second batch worth Rp15.865.000.

Business feasibility tests are stated by some financial indicators. LAVE's *Net Present Value* in the first 2 years is Rp. 62.123.502,- which was deviation of cash flow and initial capital, LAVE's *Payback Period* will happen in 1.082 year. LAVE's average *Return of Assets* is 44,5% in 1 year and with *Net Profit Margin* 19.92% in a year.

Strategy to build a sustain business is to improving sales distribution channel, applying more interactive marketing style, consistency in suppliers and vendors to maintain the quality, human resource training and also a good and details budgeting as feasibility test for company's benchmark in order to make a decisions.

Keywords	:	Women's Apparel, beads, culture, all size, handmade
Bidang Usaha	:	<i>Fashion</i>